

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Prevalensi obesitas di seluruh dunia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2007, prevalensi obesitas pada penduduk Indonesia berusia  $\geq 15$  tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah 10,3% (laki-laki 13,9%, perempuan 23,8%). Prevalensi *overweight* pada anak-anak usia 6-14 tahun adalah 9,5% pada laki-laki dan 6,4% pada perempuan (Depkes, 2009). Menurut Data Estimasi Sasaran Program Kesehatan prevalensi obesitas tahun 2014 mencapai 20,5 % (Riskesdas, 2007)

Obesitas berhubungan dengan kadar lipoprotein serum tidak normal. Setiap lipoprotein terdiri atas kolesterol bebas atau ester, trigliserida, fosfolipid, dan apoprotein. Sebagian besar kolesterol dalam darah dibawa oleh protein yang disebut *low-density lipoprotein* (Kolesterol LDL) yang berpotensi mengakibatkan plak ateroma. (Sugondo, 2006) Terdapat banyak terapi yang digunakan untuk menurunkan risiko obesitas seperti olahraga, makanan diit sehat, obat-obatan dan salah satunya adalah terapi *auricular acupuncture*. (Abdi H. et al, 2012)

Permasalahan berat badan berlebihan disebabkan oleh pola hidup dan pola makan yang tidak sehat. Al-Qur'an menyatakan secara berkali-kali larangan untuk makan berlebih-lebihan. Manusia cukup mengonsumsi makanan sesuai dengan angka kecukupan gizi, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Thaha: 81 : *"Makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. dan Barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, Maka Sesungguhnya binasalah ia"*.

Terapi *auricular acupuncture* (AA) merupakan stimulasi titik-titik akupuntur pada permukaan aurikular eksternus dengan mengaktifkan serabut saraf

afferent perifer sehingga terjadinya interaksi sensoris di sistem saraf pusat dan menghasilkan pelbagai bentuk transmiter dan modulator yang penting untuk pensinyalan anti-inflamasi, neuroendokrin dan neuroimun (Kanodia, A. K. et al., 2010). Hukum terapi akupunktur dapat diqiyaskan dengan terapi bekam. Menurut Solih dan Amir, terapi bekam terbukti bermanfaat karena orang yang melakukan pengobatan dengan bekam dirangsang pada titik saraf tubuh seperti halnya pengobatan akupunktur (Fahmy, A. dan Gugun, A. M., 2008) Rasulullah SAW bersabda: *“Jibril mengabarkan kepadaku, bahwa bekam merupakan cara pengobatan paling bermanfaat yang digunakan oleh manusia.”* (Shohihu ‘I-jami)

Terapi *auricular acupuncture* merupakan bentuk mikroakupunktur yang dapat mempengaruhi seluruh tubuh dan dianggap mudah dilaksanakan dengan efek samping yang minimal (Abdi, H. et al., 2012). Dalam ajaran Islam, apabila sakit dianjurkan untuk berobat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW *“Berobatlah, karena Allah telah menetapkan obat bagi setiap penyakit yang diturunkan-Nya, kecuali satu penyakit!”* Para sahabat bertanya: *“Penyakit apa itu wahai Rasulullah?”* Beliau menjawab: *“Penyakit tua.”* (H.R. At-Tirmidzi)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi mengenai gambaran kadar kolesterol LDL darah sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture* yang ditinjau dari kedokteran dan Islam.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari pembahasan yang telah dijabarkan diatas dapat ditemukan rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah gambaran perubahan kadar kolesterol LDL sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture*.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- a) Bagaimana gambaran penurunan kadar kolesterol LDL darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi *auricular acupuncture*?
- b) Bagaimana pandangan Islam pada penggunaan terapi *auricular acupuncture* sebagai alternatif penurunan berat badan terhadap kadar kolesterol LDL darah?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a) Mengetahui gambaran kadar kolesterol LDL darah sebelum dan sesudah setelah dilakukan terapi *auricular acupuncture*.
- b) Mengetahui penggunaan terapi *auricular acupuncture* sebagai alternatif penurunan berat badan terhadap kadar kolesterol LDL darah dalam pandangan dan hukum Islam.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Manfaat Teoritik

Sebagai sumber referensi yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya tentang gambaran terapi *auricular acupuncture* terhadap kadar kolesterol LDL darah.

#### 1.5.2 Manfaat Metodologik

Menghasilkan data terbaru mengenai peranan pemberian terapi *auricular acupuncture* terhadap kadar kolesterol LDL darah.

#### 1.5.3 Manfaat Aplikatif

Membuka wawasan bagi masyarakat bahwa saat ini terapi *auricular acupuncture* dapat digunakan sebagai terapi alternatif untuk pengobatan obesitas.